

Tata Kelola Perusahaan dan *Tax Avoidance*

Noptaningrum R. Tiara, Riana R Dewi, Purnama Siddi

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta
Jl. Agus Salim No.10, Sondakan, Laweyan, Surakarta 57147, Indonesia

Article info

Keywords:

Audit committee, Institutional ownership, Proportion of independent commissioners, and tax avoidance

Kata Kunci:

Kepemilikan institusional, Komite audit, Komisaris independen, Kualitas audit, Proporsi dewan, dan Tax avoidance

ISSN (print): 2598-7763
ISSN (online): 2598-7771

✉ Corresponding Author:

Noptaningrum R Tiara:
Tel./Fax.
E-mail: noptaningrumrohmahtira@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of corporate governance on tax avoidance. Corporate governance is predicted by institutional ownership, proportion of independent commissioners, audit quality and audit committee. Tax avoidance is one of the ways used to overcome taxes legally that does not violate tax regulations. This research is used to find the effect of corporate governance on tax avoidance. Corporate governance is divided into institutional ownership, proportion of independent commissioners, audit quality, audit committee. The population in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis. The results showed that institutional ownership and the proportion of the board of commissioners had an effect on tax avoidance. While audit quality and audit committee have no effect on tax avoidance.

Citation: Tiara, R. Noptaningrum, Dewi, R.Dewi, dan Siddi, Purnama. (2023). Tata Kelola Perusahaan dan Tax Avoidance. *AFRE Accounting and Financial Review*, 6(2): 270-278

Abstraks

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan terhadap tax avoidance. Tata kelola perusahaan diprediksi dengan kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, kualitas audit dan komite audit. Tax avoidance menjadi salah satu cara yang digunakan demi mengatasi pajak dengan legal yang tidak menyalahi peraturan perpajakan. Penelitian ini digunakan untuk mendapati pengaruh tata kelola perusahaan pada tax avoidance. Tata kelola perusahaan dibagi menjadi kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, kualitas audit, komite audit. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan yaitu kepemilikan institusional dan proporsi dewan komisaris berpengaruh terhadap tax avoidance. Sedangkan kualitas audit dan komite audit tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.

JEL Classification: G18, G12; G15

DOI: <https://doi.org/10.26905/afr.v6i2.3880>

1. Pendahuluan

Pajak merupakan sumber pendapatan bagi negara yang sangat penting. Pajak menjadi sumber utama untuk pembiayaan APBN (Fatima, 2019; Aqmarina & Furqon, 2020; Riyadi *et al.*, 2021; Moridu *et al.*, 2022; dan Hutagalung & Hermawan, 2023). Pajak merupakan iuran kepada negara (yang dipaksakan) dan terutang dari seseorang wajib pajak membayarnya berdasarkan peraturan-peraturan (Wibawa *et al.*, 2016).

Negara akan berupaya memaksimalkan penerimaan pajak (Lyeonov & Michalkova, 2021). Peningkatan penerimaan pajak dilakukan baik melalui upaya eksistensi maupun intensifikasi pajak (Ghina *et al.*, 2020; Turmuji *et al.*, 2022; dan Hapsari & Hardiningsih, 2022). Penerimaan pajak Desember 2022 tumbuh 31,4% yoy dan telah melebihi target, yaitu 114% dengan nominal sebesar Rp2.034,5 triliun (Antara Rabu, 30 Agustus 2023).

Manajemen akan berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah

dengan manajemen pajak (*tax planning*) (Mucai *et al.*, 2014; Thanjunpong & Awirothananon, 2019; dan Adoa *et al.*, 2021). *Tax planning* dilakukan dalam upaya untuk membayar pajak serendah mungkin (Steijvers & Niskanen, 2014; Ghenimi *et al.*, 2017; Assidi & Omri, 2017; Sasuruw, 2019; dan Kristiana & Rita, 2021). *Tax planning* ini dilakukan masih dalam batas-batas peraturan undang-undang perpajakan yang berlaku. Sehingga *tax planning* merupakan suatu yang legal. Namun, manajemen juga ada kalanya berupaya melakukan penghindaran untuk membayar pajak (*tax avoidance*) (Setiadi & Supatmi, 2022). *Tax avoidance* merupakan upaya manajemen menekan pembayaran pajak dengan memanfaatkan celah ketentuan perpajakan (Gebhart, 2017; Adityamurti & Ghazali, 2017; Chasbiandani & Herlan, 2019; Phie & Suwandi, 2020; dan Setiadi & Supatmi, 2022).

Usaha-usaha yang dilakukan guna mengurangi beban pajak ini yang disebut dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penghindaran pajak dilaksanakan memakai strategi, bagi memanfaatkan pengecualian serta potongan itu dikenakan pada ketentuan, bahkan memakai hal-hal yang belum diatur (*loopholes*) pada peraturan perpajakan yang sedang berlaku (Mangunsong, 2002; Asiyah, 2018; Bunaca & Nurdayadi, 2019; MacCarthy, 2021; dan Permatasari & Trisnawati, 2022).

Perusahaan sebagai salah satu wajib pajak akan berusaha untuk menghindari pajak. Perusahaan ada kecenderungan memangkas jumlah pembayaran pajak (Aditama & Purwaningsih, 2014; Ngadiman & Puspitasari, 2017; Anesa *et al.*, 2019; dan Gulo & Mappadang, 2022). Perusahaan dengan melakukan pengurangan pajak dapat meningkatkan laba, sehingga kinerja perusahaan akan meningkat.

Corporate governance merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan dengan beragam partisipan pada perusahaan untuk memastikan perusahaan dikelola dengan baik. Impelementasi *corporate governance* diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Haryanto, 2014; Putri *et al.*, 2018; Afiani & Bernawati, 2019; Bhagat & Bolton, 2019; Mukhtaruddin *et al.*, 2019; dan Puni & Anlesinya, 2020; Sulhan & Pratomo, 2020; Anik *et al.*, 2021; dan Wahidahwati & Ardini, 2021). Perusahaan yang mempunyai tata kelola yang bagus bahwa perusahaan tersebut dapat memenuhi ke-wajiban pajaknya dengan bagus dan betul. Berdasarkan Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG, 2006) metode *Good*

Corporate Go-vernance (GCG) melingkupi kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, kualitas audit dan komite audit.

Penelitian yang terkait dengan penghindaran pajak dan *tax avoidance* bisa memperoleh hasil yang berlainan. Selain akibat faktor individu yang berpartisipasi (Cummings *et al.*, 2009; Dyreng *et al.*, 2010; Boone *et al.*, 2013; Alstadsæter & Jacob, 2017; Laine *et al.*, 2020; dan Hanlon *et al.*, 2022) juga karena perbedaan pada faktor lingkungan pada setiap negara (Wahab & Holland, 2012; dan Huang *et al.*, 2017). Di Indonesia penelitian yang bersangkutan dengan penghindaran pajak pada tata kelola perusahaan juga masih kurang.

Investor akan berharap untuk memperoleh *return* yang tinggi dari investasi yang telah dilakukan. Investor insitusional yang rata-rata telah menginvestasikan dananya dalam jumlah berharap untuk memperoleh *return* yang optimal. Sehingga investor institusional akan berusaha menekan manajemen untuk melakukan kebijakan yang mampu memperoleh salab yang optimal. *Tax avoidance* merupakan upaya yang dilakukan pihak manajemen untuk mengoptimalkan laba perusahaan. Temuan penelitian Ngadiman & Puspitasari (2017) dan Ratnasari & Nuswantara (2020) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Temuan penelitian Dewi & Oktaviani (2021); Sari & Kinasih (2021) menunjukkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Komisaris independen berfungsi untuk melakukan pengawasan terhadap manajemen dalam mengelola perusahaan (Wahidah & Ardiansari, 2019; dan Wahyuni & Mayliza, 2023). Tindakan opportunistik yang dilakukan manajemen dapat ditekan dengan keberadaan dan berfungsinya komisaris independen. Temuan penelitian Dewi & Oktaviani (2022), dan Masrurroch *et al.* (2021) menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif terhadap praktek *tax avoidance*. Temuan penelitian Andini *et al.* (2022) menunjukkan proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Reputasi merupakan faktor penting bagi se-orang auditor. Kualitas audit menjadi bagian penting yang mengindikasikan kualitas seorang auditor. Kualitas audit dipengaruhi oleh keahliannya. Kualitas audit yang semakin baik akan cenderung menekan terjadinya praktek *tax avoidance*. Auditor yang bereputasi akan mampu mendeteksi kesalahan dengan baik. Laporan keu-

angan yang diaudit oleh aditor yang berkualitas akan menampilkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Kualitas audit berpengaruh pada *tax avoidance*. Temuan penelitian Khairunisa *et al.* (2017) menunjukkan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Temuan penelitian Marselawati *et al.* (2018), Amalia & Ferdiansyah (2019) dan Ardillah & Prasetyo (2021) menunjukkan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Komite audit berfungsi untuk mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan agar sesuai dengan tata kelola yang baik. Semakin baik komite audit menjalankan fungsinya, akan memperkecil terjadinya penyimpangan yang dilakukan manajemen. Sehingga Komite audit yang efektif akan memperkecil terjadinya *tax avoidance*. Temuan penelitian Marselawati *et al.* (2018) menunjukkan komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan temuan penelitian Ayu & Kartika (2019) dan Ardillah & Prasetyo (2021) komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Penelitian berkaitan *corporate governance* terhadap *tax avoidance* telah banyak dilakukan, namun hasil penelitian menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *corporate governance* terhadap *tax avoidance*. *Corporate governance* diprosikan dengan kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris, kualitas audit dan komite audit.

2. Pengembangan Hipotesis

Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*

Manajemen untuk menunjukkan kinerja kepada *stakeholder*, dan juga *share holder* berusaha untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya. Salah satu upaya yang dilakukan manajemen adalah dengan melakukan *tax avoidance*. Pemegang institusional menginginkan tingkat pengembalian dari investasinya yang optimal. Pemilikan institusional berusaha untuk menekan manajemen untuk mengambil kebijakan yang dapat mengoptimal laba perusahaan. Sehingga kepemilikan institusional yang semakin besar akan cenderung mendorong terjadinya praktek *tax avoidance*. Temuan Penelitian yang dilakukan oleh Ngadiman & Puspitasari (2017) dan Ratnasari & Nuswantara (2020) menunjukkan bahwa kepemilikan

institusional berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

H₁ : Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*

Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan Fenny (2014) mengungkapkan apabila semakin banyak jumlah dewan komisaris independen jadi semakin banyak juga prosentase dewan komisaris independen. Semakin banyak prosentase dewan komisaris independen maka bertambah banyak pula perusahaan itu mempunyai dewan komisaris independen, maka dari itu independensi dapat semakin banyak karena semakin tinggi yang tidak berkaitan dengan langsung kepada pemegang saham pengendali, jadi kebijakan *tax avoidance* menjadi minim. Hasil penelitian Dewi & Oktaviani (2022) menunjukkan proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hipotesis pada penelitian ini adalah:

H₂: Proporsi Dewan Komisaris Independen berpengaruh pada *Tax Avoidance*

Kualitas Audit Terhadap *Tax Avoidance*

Penelitian Annisa & Kurniasih (2012); Khairunisa *et al.* (2017); dan Jondro & Olivia (2018) kualitas audit mempengaruhi secara negatif pada *tax avoidance*. Berdasarkan Chai & Liu, (2010) apabila nominal pajak yang dibayarkan begitu banyak umumnya bisa memaksa perusahaan tersebut melaksanakan penggelapan pajak. Maka dari itu semakin berbobot audit pada perusahaan menjadikan perusahaan condong untuk tidak melaksanakan penggelapan demi kepentingan perpajakan. Hipotesis penelitian ini yaitu:

H₃ : Kualitas audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*

Komite Audit Terhadap *Tax Avoidance*

Reza (2012), Marselawati *et al.* (2018); Mita (2019) menyatakan faktor komite audit yang mempengaruhi *tax avoidance* yaitu jumlah anggota yang memiliki pengaruh positif pada *tax avoidance*, presentase kehadiran anggota komite audit pada rapat mempunyai pengaruh positif kepada *tax avoidance*, juga latar belakang anggota komite audit juga mempunyai pengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hipotesis pada penelitian ini:

H₄ : Komite audit berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

3. Data dan Metode

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik analisis data memakai analisis regresi linear berganda yang menggunakan alat analisis *software SPSS 24*. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel memakai teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel pada penelitian ini memiliki kriteria yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan mempunyai laporan keuangan yang lengkap pada periode 2016-2017 dan laba.

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu *tax avoidance*. Chen *et al.*, (2010) menaksir *tax avoidance* menggunakan *Cash ETR*. Dimana semakin besar *CETR* maka tingkat penghindaran pajak perusahaan akan semakin sedikit. Variabel independen pada penelitian berikut yaitu kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, kualitas audit, dan komite audit. Kepemilikan institusional diproksikan dengan besarnya kepemilikan saham oleh instusi. Proporsi dewan komisaris diukur dengan porsi antara komisaris independen dengan jumlah dewan komisari.

4. Hasil

Berdasarkan uji asumsi klasik yang dilakukan menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas, autokorelasi maupun heteroskedasitas. Sehingga analisis regresi linear berganda dapat digunakan. Hasil analisis regresi disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	β	t	Sig
(Konstanta)	0,202	9,915	0,000
Kepemilikan Inst.	0,024	2,096	0,041
Proporsi Dewan Komisaris Independen	0,103	4,329	0,000
Kualitas Audit	-0,008	-1,343	0,185
Komite audit	-0,006	-1,416	0,163
R^2_{adj}	0,236		
F_{hit}	5,257		
F_{Prob}	0,001		

Hasil analisis regresi disajikan pada tabel 1. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan arah positif. Proporsi dewan komisaris berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan arah positif. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian. Sedangkan kualitas audit

dan komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

5. Pembahasan

Kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*

Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Kepemilikan saham institusional rata-rata memiliki saham dalam jumlah besar. Sebagai investor berkeinginan memperoleh pengembalian dari investasinya yang besar. Hal ini memaksa manajemen untuk melakukan kebijakan dan tindakan yang dapat meningkatkan laba. *Tax avoidance* merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan laba perusahaan. Sehingga semakin besar kepemilikan institusional akan meningkatkan kecenderungan terjadinya *tax avoidance*.

Semakin tinggi laba, menunjukkan kinerja perusahaan akan semakin baik. Kinerja manajemen akan dinilai positif dimata investor. Semakin tingginya kinerja perusahaan, maka pemegang saham institusional berharap memperoleh pengembalian investasinya, baik dari kenaikan harga saham maupun dividen.

Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian Ngadiman & Puspitasari (2017) dan Ratnasari & Nuswantara (2020) dimana kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Namun temuan penelitian ini tidak mendukung temuan penelitian Dewi & Oktaviani (2021); Sari & Kinasih (2021) dimana kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance*

Hasil penelitian menunjukkan Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar porsi dewan komisaris independen, maka manajemen untuk melakukan *tax avoidance* semakin tinggi. Hasil penelitian menunjukkan komisaris independen belum berfungsi dengan baik, untuk mengawasi jalannya perusahaan. Hal dapat terjadi disebabkan oleh keberadaan dewan komisaris independen di Indonesia masih sekedar memenuhi kewajiban, namun belum dapat berfungsi dengan baik. Hasil penelitian ini tidak mendukung temuan penelitian Dewi & Oktaviani (2022) me-

nunjukkan proporsi dewan komisaris independen berpe-ngaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Kualitas Audit Terhadap *Tax Avoidance*

Hasil penelitian menunjukkan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Yang menjadi elemen penting pada *corporate governance* adalah audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh pada praktek *tax avoidance*. Kualitas audit ditunjukkan dengan penggunaan spesialisasi industri dari KAP. Perusahaan rata-rata sudah menggunakan spesialisasi industri dari KAP. Hal ini dalam rangka menjaga keyakinan investor. Hal ini juga menunjukkan apabila tidak ada perbedaan diantara perusahaan yang diaudit KAP *The Big Four* dan yang tidak diaudit oleh KAP *The Big Four*. Karena dalam mengaudit laporan keuangan berpedoman kepada standar pengendalian kualitas audit yang sudah ditetapkan oleh DSPAP IAPI dan juga aturan untuk etika akuntan publik yang sudah ditetapkan oleh IAPI. Penelitian ini sejalan dengan Annisa & Kurniasih (2012), Sandy & Lukviarman (2015), Subagiastra *et.al.* (2016); Wibawa *et al.* (2016); dan Sari & Devi (2018).

Komite Audit Terhadap *Tax Avoidance*.

Komponen yang penting dan harus ada di perusahaan yaitu komite audit. Komite audit bisa meningkatkan mutu pengawasan internal. Hasilnya penelitian menunjukkan komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Ini menunjukkan apabila komite audit itu tidak sepenuhnya berkontribusi kepada *tax avoidance*. Dengan adanya komite audit dari hasil penelitian menunjukkan apabila tidak ada dampak apapun untuk penghindaran pajak. Jadi semakin banyak komite audit tidak menjadi dampak yang berarti pada upaya penghindaran pajak dan omite audit tidak berpengaruh kepada manajemen yang sudah melakukan penghindaran pajak. Penelitian ini sejalan dengan Sandy & Lukviarman (2015) dan Sari & Devi (2018).

6. Simpulan dan Saran

Simpulan

Tujuan dari penelitian ini guna mengetahui apakah tata kelola perusahaan yaitu kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, kualitas audit, dan juga komite audit berpengaruh kepada *tax avoidance*. Hasil

penelitian menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan arah positif. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dan komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Saran

Keterbatasa penelitian ini hanya dilakukan pada industri perbankan. Variabel prediktor *tax avoidance* digunakan hanya *corporate governance*. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan industri yang lebih bervariasi. Selain itu dapat dikembangkan sebagai prediktor variabel lain, selain *corporate governance*.

Daftar Pustaka

- Aditama, F., & Purwaningsih, A. (2014). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Nonmanufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Modus*, 26(1), 33–50. <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2114167>
- Adityamurti, E., & Ghozali, I. (2017). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Biaya Agensi terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6, No 3(2010), 1–12.
- Adoa, A. B., Rashida, N., Mustaphae, U. A., & Ademola, L. S. (2021). The impact of corporate tax palnning on the financial performance of listed companies in nigeria. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 29(2), 273–297. <https://doi.org/10.3390/su13168920>
- Afiani, R. K., & Bernawati, Y. (2019). Mediating Effect of Financial Performance on Association Between Good Corporate Governance and Firm Value. *KnE Social Sciences*, 3(11), 604. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i11.4039>
- Alstadsæter, A., & Jacob, M. (2017). Who participates in tax avoidance? Evidence from Swedish microdata. *Applied Economics*, 49(28), 2779–2796. <https://doi.org/10.1080/00036846.2016.1248285>
- Amalia, D., & Ferdiansyah, S. (2019). *Do Political Connection, Executive Character, and Audit Quality Affect the Tax Avoidance Practice? Evidence in Indonesia*. 377(Icaess), 24–30.

- <https://doi.org/10.2991/icaess-19.2019.5>
Andini, R., Andika, A. D., & Pranaditya, A. (2022). Analisa Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 530–538.
- Anesa, M., Gillespie, N., Spee, A. P., & Sadiq, K. (2019). The legitimization of corporate tax minimization. *Accounting, Organizations and Society*, 75(xxxx), 17–39. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2018.10.004>
- Anik, S., Chariri, A., & Isgiyarta, J. (2021). The Effect of Intellectual Capital and Good Corporate Governance on Financial Performance and Corporate Value: A Case Study in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), 391–402. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0391>
- Annisa, N. A., & Kurniasih, L. (2012). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 8(2), 123–136.
- Aqmarina, F., & Furqon, I. K. (2020). Peran Pajak Sebagai Instrumen Kebijakan Fiskal Dalam Mengantisipasi Krisis Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Finansia: Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 03(02), 256–274. https://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/FINA_NSIA/article/view/2507%0Awww.febi.metrouniv.ac.id
- Ardillah, K., & Prasetyo, C. A. (2021). Executive Compensation, Executive Character, Audit Committee, and Audit Quality on Tax Avoidance. *Akuntabilitas*, 14(2), 169–186. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i2.22114>
- Asiyah, S. (2018). Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance (pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Petra Business & Management Review*, 4(2), 106–133.
- Assidi, S., & Omri, M. A. B. (2017). Tax planning and payment timing. *Afro-Asian Journal of Finance and Accounting*, 7(2), 164–176. <https://doi.org/10.1504/AAJFA.2017.084227>
- Ayu, S. D. A., & Kartika, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 8(1), 64–78. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/7470>
- Bhagat, S., & Bolton, B. (2019). Corporate governance and firm performance: The sequel. *Journal of Corporate Finance*, 58(January), 142–168. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2019.04.006>
- Boone, J. P., Khurana, I. K., & Raman, K. K. (2013). *Religiosity and Tax Avoidance*.
- Bunaca, R. A., & Nurdayadi, N. (2019). The Impact of Deferred Tax Expense and Tax Planning Toward Earnings Management and Profitability. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 215–236. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.625>
- Chasbiandani, T., & Herlan, H. (2019). Tax Avoidance Jangka Panjang di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(1), 73–80. <https://doi.org/10.26905/afr.v2i1.3171>
- Chen, S., Xia, C., Qiang, C., & Terry, S. (2010). Are Family Firms more Tax Aggressive than Non-family Firms? Are Family Firms more Tax Aggressive than Non-family Firms? Citation Citation Are family firms more tax aggressive than non-family firms? *Journal of Financial Economics*, 91(1), 41–61.
- Cummings, R. G., Martinez-Vazquez, J., McKee, M., & Torgler, B. (2009). Tax morale affects tax compliance: Evidence from surveys and an artefactual field experiment. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 70(3), 447–457. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2008.02.010>
- Dewi, S. L., & Oktaviani, R. M. (2021). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 179–194. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i2.122>
- Dewi, S. L., & Oktaviani, R. M. (2022). Mampukah Komisaris Independen Memoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tax Avoidance? *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(1), 76–87. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.18358>
- Dyreg, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2010). The effects of executives on corporate tax avoidance. *Accounting Review*, 85(4), 1163–1189.

- <https://doi.org/10.2308/accr.2010.85.4.1163>
- Fatima, A. (2019). Kondisi Keuangan dan Lingkungan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 98–106. <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3172>
- Gebhart, M. . (2017). Measuring Corporate Tax Avoidance - An Analysis of Different Measures. *Junior Management Science*, 3, 43–60.
- Ghenimi, A., Chaibi, H., & Omri, M. A. B. (2017). The effects of liquidity risk and credit risk on bank stability: Evidence from the MENA region. *Borsa Istanbul Review*, 17(4). <https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.05.002>
- Ghina, A., Fadhilah, A. T., & Hafsari, E. I. (2020). Intensifikasi Pajak Dalam Penerimaan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 4(3), 63–73.
- Gulo, M. M., & Mappadang, A. (2022). Pengaruh Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan dan Rencana Pajak Terhadap Manajemen laba. *Ultima Accounting*, 14(1), 162–175. <https://core.ac.uk/download/pdf/148619470.pdf>
- Hanlon, M., Yeung, K., & Zuo, L. (2022). Behavioral Economics of Accounting: A Review of Archival Research on Individual Decision Makers*. *Contemporary Accounting Research*, 39(2), 1150–1214. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12739>
- Hapsari, I., & Hardiningsih, P. (2022). Optimalisasi Penerimaan Di Era Reformasi Pajak: Ekstensifikasi Berbasis Penguasaan Wilayah Dengan Pemoderasi Tax Base. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 17(2), 10–32. <https://doi.org/10.14710/jaa.17.2.10-32>
- Haryanto, S. (2014). Identifikasi Ekspektasi Investor Melalui Kebijakan Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Gcpi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 5(2), 183–199. <https://doi.org/10.15294/jdm.v5i2.3660>
- Huang, H., Sun, L., & Zhang, J. (2017). Environmental uncertainty and tax avoidance. *Advances in Taxation*, 24, 83–124. <https://doi.org/10.1108/S1058-749720170000024002>
- Hutagalung, S. S., & Hermawan, D. (2023). *Trend Realisasi Pajak Daerah : Forecasting Analysis*. 6(1), 77–85.
- Jondro, E., & Olivia, V. (2018). Role of Audit Committee in Tax Avoidance of Family and Non-Family Firms: Evidence from Indonesia. *Journal of Economics and Business*, 1(3), 368–380. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.01.03.34>
- Khairunisa, K., Hapsari Wahjoe Dini, & Aminah Wiwin. (2017). Kualitas Audit, Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, Volume 9, No 1 (ISSN 2088-5091), 1–8.
- Kristiana, U. E., & Rita, M. R. (2021). Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Siklus Hidup Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(1), 54–64. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i1.5802>
- Laine, T., Silander, T., & Sakamoto, K. (2020). What distinguishes people who turn into tax evaders when properly incentivized from those who don't? An experimental study using hypothetical scenarios. *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 85, 1–42. <https://doi.org/10.1016/j.socec.2020.101511>
- Lyeonov, S., & Michalkova, L. (2021). Impact of Tax Effects on Profit Optimisation. Review of International Approaches. *SHS Web of Conferences*, 92, 03016. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20219203016>
- MacCarthy, J. (2021). Effect of earnings management and deferred tax on tax avoidance: Evidence using modified Jones model algorithm. *Corporate Ownership and Control*, 19(1, special issue), 272–287. <https://doi.org/10.22495/cocv19i1siart5>
- Mangunsong, S. (2002). Peranan Tax Planning Dalam Mengefisiensikan Pembayaran Pajak Penghasilan. In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 2, Issue 1, pp. 44–54).
- Marselawati, D., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2018). The Effect of Corporate Governance on Tax Avoidance (Empirical Study of the Consumer Goods Industry Companies Listed On Indonesia Stock Exchange Period 2013-2016). *The 2nd International Conference on Technology, Education, and Social Science 2018*, 2018, 123–132. <https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/pro>

- ictss/article/view/2204
- Masrurroch, L. R., Nurlaela, S., & Fajri, R. N. (2021). Pengaruh profitabilitas, komisaris independen, leverage, ukuran perusahaan dan intensitas modal terhadap tax avoidance. *Journal FEB UNMUL*, 17(1), 82-93.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Mita D. N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Maksimum*, 9(1), 40.
<https://doi.org/10.26714/mki.9.1.2019.40-51>
- Moridu, I., Widianingsih, N. M. P., & Posumah, N. H. (2022). Sistem E-filing, Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Tangible Journal*, 7(1), 17-25.
<https://doi.org/10.53654/tangible.v7i1.245>
- Mucaj, G. P., Kinya, G. S., Noor, A. I., & James, E. R. (2014). Tax Planning and Financial Performance of Small Scale Enterprises in Kenya. *International Review of Management and Business Research*, 3(2), 1236-1243.
- Mukhtaruddin, M., Ubaidillah, U., Dewi, K., Hakiki, A., & Nopriyanto, N. (2019). Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Firm Value, and Financial Performance as Moderating Variable. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 3(1), 55-64.
<https://doi.org/10.28992/ijSAM.v3i1.74>
- Ngadiman, N., & Puspitasari, C. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 408-421.
<https://doi.org/10.24912/ja.v18i3.273>
- Permatasari, M., & Trisnawati, E. (2022). Deferred Tax On Real Profit Management With Tax Planning As Moderating. *Jurnal Akuntansi*, 26(2), 280-305.
<https://doi.org/10.24912/ja.v26i2.886>
- Phie, F. K., & Suwandi. (2020). Pengaruh Corporate Governance dan Political Connection terhadap Tax Avoidance dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan. *Simak*, 18(01), 21-46.
<https://doi.org/10.35129/simak.v18i01.110>
- Puni, A., & Anlesinya, A. (2020). Corporate governance mechanisms and firm performance in a developing country. *International Journal of Law and Management*, 62(2), 147-169.
<https://doi.org/10.1108/IJLMA-03-2019-0076>
- Putri, E. L., Haryanto, S., & Firdaus, R. M. (2018). Mampukah Good Corporate Governance dan Risiko Kredit Sebagai Prediktor Financial Distress? *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 1(1), 26-35.
<https://doi.org/10.26905/afr.v1i1.2291>
- Ratnasari, D., & Nuswantara, D. A. (2020). Pengaruh kepemilikan institusional dan leverage terhadap penghindaran pajak (tax avoidance). *Jurnal Akuntansi UNESA*, 09(01), 1-10.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/article/view/9392>
- Reza, F. (2012). Pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Skripsi*, Universitas Indonesia
- Riyadi, S. P., Setiawan, B., & Alfarago, D. (2021). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Pemungutan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 8(02), 57-67.
<https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.02.16>
- Sandy, S., & Lukviarman, N. (2015). Pengaruh corporate governance terhadap tax avoidance: Studi empiris pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(2), 85-98.
<https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss2.art1>
- Sari, A. Y., & Kinasih, H. W. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 10(1), 51-61.
- Sari, M., & Devi, H. P. (2018). Pengaruh Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 2(2), 298.
<https://doi.org/10.25273/inventory.v2i2.3289>
- Sasuruw, F. A. (2019). Pengaruh siklus hidup perusahaan, ukuran perusahaan dan leverage terhadap manajemen laba. *Jurnal*

Akuntansi Unesa, 8(1).

Setiadi, H. D., & Supatmi, S. (2022). Good Corporate Governance dan Kinerja BUMN dengan Penghindaran Pajak sebagai Pemoderasi. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(2), 233-244. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i2.6689>

Steijvers, T., & Niskanen, M. (2014). Tax aggressiveness in private family firms: An agency perspective. *Journal of Family Business Strategy*, 5(4), 347-357. <https://doi.org/10.1016/j.jfbs.2014.06.001>

Sulhan, M., & Pratomo, A. S. (2020). Analysis of The Impact of Financial Performance on Company Value with Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance as Moderating Variables. *MEC-J (Management and Economics Journal)*, 4(2), 163-174.

Thanjunpong, S., & Awirothananon, T. (2019). The Effect of Tax Planning on Financial Performance in the Stock Exchange of Thailand. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 10(1), 25-29. <https://doi.org/10.18178/ijtef.2019.10.1.632>

Turmuji, H. F., Mubarok, M., & Engkus, E. (2022). Optimalisasi Intensifikasi Penerimaan Pajak Hiburan Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(11), 3773-3785. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1420/1110>

Wahab, N. S. A., & Holland, K. (2012). Tax Planning, Corporate Governance and Equity Value. *Phys. Rev. E*, 24.

Wahidah, S. A., & Ardiansari, A. (2019). The Effect of Board of Commissioners and Independent Commissioners on Agency Cost through Capital Structure. *Management Analysis Journal*, 8(1), 13-24. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj/article/view/23384>

Wahidahwati, W., & Ardini, L. (2021). Corporate Governance and Environmental Performance: How They Affect Firm Value. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 953-962. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2021.VOL8.NO2.0953>

Wahyuni, S., & Mayliza, R. (2023). Pengaruh Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan

Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017 - 2021. *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 164-177.

Wibawa, A., Wilopo, W., & Abdillah, Y. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Terdaftar di Indeks Bursa SRI KEHATI Tahun 2010-2014). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 11(1).